

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan yang sangat vital dalam pengembangan karakter religius siswa, terutama di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Pendidikan agama Islam tidak sekadar berfungsi sebagai pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas siswa secara menyeluruh. Hal ini mencakup aspek intelektual, emosional, dan moral dalam proses pembelajaran yang menyeluruh ini, diharapkan siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama yang akan membimbing mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari serta menghadapi berbagai tantangan di masa depan dengan sikap yang lebih baik dan bertanggung jawab¹.

Seiring dengan perkembangan zaman yang kian pesat, peran serta integrasi teknologi digital dalam dunia pendidikan modern semakin meningkat, sehingga penggunaan media digital tidak lagi sekadar dianggap sebagai tren, melainkan telah bertransformasi menjadi sebuah kebutuhan esensial yang tak terpisahkan dalam sektor pendidikan, yang didorong oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang

¹ Moh. Muslih and Wan Hasmah Wan Mamat, "Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Kontekstual," *Forum Tarbiyah* 7, no. 1 (2009): 13–31.

dengan cepat.² Teknologi digital menawarkan potensi yang sangat besar untuk meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas pendidikan, termasuk dalam konteks pendidikan agama Islam.³ Era digital saat ini menuntut adanya perubahan paradigma dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pembelajaran tidak lagi *dapat* terbatas hanya pada orientasi kognitif, tetapi juga harus mencakup aspek psikomotorik, afeksi, dan pembentukan perilaku religius siswa.⁴ Oleh karena itu perkembangan teknologi ini menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi para pendidik, khususnya guru PAI, dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang relevan dan efektif.

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat SMA memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman spiritual siswa. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, banyak guru yang menerapkan berbagai strategi inovatif yang bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih efektif dan menarik. Salah satu pendekatan yang semakin populer adalah penerapan strategi pembelajaran kontekstual. Strategi ini tidak hanya sekadar menyampaikan materi ajar, tetapi juga mengaitkan konsep-konsep yang diajarkan dengan pengalaman sehari-hari siswa serta lingkungan di sekitar mereka. Dengan cara ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam. Efektivitas dari strategi-strategi ini terbukti melalui adanya

² Awaluddin Ichsan et al., "Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Proses Pembelajaran," n.d., 63–76.

³ Zainal Muttaqin, "Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Implementasi Platform E-Learning," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 3 (2024): 2153, <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>.

⁴ Tedi Priatna, "Inovasi Pembelajaran Pai Di Sekolah Pada Era Disruptive Innovation," *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 16–41, <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.158>.

peningkatan partisipasi aktif siswa di kelas, motivasi belajar yang lebih tinggi, serta perolehan hasil yang memuaskan dalam tugas-tugas harian.⁵ Pendekatan yang beragam dan fokus pada siswa terbukti dapat memberikan efek yang menguntungkan bagi proses pembelajaran dalam pendidikan agama Islam.

Strategi yang digunakan oleh guru PAI tidak hanya untuk menyampaikan ilmu agama, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa, terutama akhlak yang baik. Beberapa cara yang dapat diterapkan termasuk memberikan teladan perilaku baik, menanamkan disiplin, membiasakan amalan positif, dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Selain itu, untuk mengembangkan sikap sosial, guru sering memberikan contoh nyata dan nasihat yang membangun.⁶ Penanaman disiplin juga menjadi fokus penting dalam pembelajaran PAI di SMA, dengan tujuan utama menumbuhkan sikap toleransi di antara siswa.

Dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), penerapan dan penggabungan teknologi digital menjadi begitu signifikan dan krusial. Hal ini dikarenakan beragam tantangan yang kerap muncul dalam proses penyampaian materi, yang tidak hanya terbatas pada aspek normatif, tetapi juga mencakup dimensi spiritual bagi para siswa. Dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang tersedia, para guru PAI kini dapat mengakses beragam sumber belajar yang lebih bervariasi dan kaya. Selain itu, penerapan

⁵ Afriandi, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Peningkatan Prestasi Belajar," *Teknos Jurnal Pendidikan Dan Teknologi* 1 (2023): 14–22.

⁶ Aprilla Tegu Mulia, Wigati Iswandhiari, and Ikrima Mailani, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Sosial Siswa Di SMA Negeri 1 Benaii," *Al- Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2019): 97.

teknologi ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan metode yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pendidikan⁷.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan dan luas terhadap metode pengajaran kita, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Keberadaan teknologi ini tidak hanya mempermudah akses terhadap informasi, tetapi juga membuka kesempatan bagi para pendidik untuk berinovasi dalam strategi pengajaran dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Di zaman yang modern ini, para guru PAI menghadapi berbagai tantangan dan kesempatan dalam memanfaatkan teknologi digital. Beberapa tantangan yang muncul antara lain adalah minimnya pelatihan untuk guru dalam penggunaan teknologi dan adanya penolakan dari sebagian siswa serta orang tua terhadap metode pembelajaran yang baru. Di sisi lain, teknologi digital memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterlibatan siswa melalui penggunaan media sosial, aplikasi pembelajaran, dan konten multimedia yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka⁸. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pentingnya pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

⁷ D. Sari, "Inovasi Pembelajaran PAI Di Era Digital," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3, no. 18 (2020): 76–89.

⁸ R. Wahyuningsih, "Tantangan Dan Peluang Penggunaan Teknologi Dalam Pendidikan Agama," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4, no. 9 (2022): 201–15.

Penelitian ini secara spesifik akan berfokus pada konteks SMA Al Ma'mur yang terletak di Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. SMA Al Ma'mur merupakan sebuah institusi pendidikan swasta pada jenjang SMA yang berlokasi di wilayah Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Sekolah ini telah mendapatkan akreditasi B, yang menunjukkan adanya standar kualitas pendidikan yang diakui. SMA Al Ma'mur berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Ma'mur, yang mengindikasikan adanya penekanan pada nilai-nilai keislaman dalam penyelenggaraan pendidikannya. Kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah ini adalah Kurikulum Merdeka, yang menawarkan kebebasan dalam penerapan metode pembelajaran yang kreatif serta integrasi teknologi dalam aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, terungkap bahwa para guru diantaranya guru pendidikan agama Islam telah mulai menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari pemanfaatan media pembelajaran digital, aplikasi kuis interaktif, video pembelajaran, serta platform pembelajaran daring. Upaya ini menjadi strategi untuk menarik minat belajar siswa yang saat ini lebih akrab dengan teknologi. Namun, efektivitas penggunaan teknologi tersebut dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa serta membentuk karakter religius mereka belum sepenuhnya optimal.⁹

⁹ , Hasil Observasi , di SMA Al Ma'mur, Selasa 1 Mei 2025

Selain itu, masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapan strategi berbasis teknologi ini, seperti keterbatasan infrastruktur sekolah, rendahnya literasi digital sebagian guru, serta kurangnya pelatihan dan pendampingan teknis bagi pendidik. Di sisi lain, tantangan moral dan karakter di kalangan remaja seperti rendahnya kedisiplinan ibadah, kurangnya toleransi, serta perilaku konsumtif terhadap media sosial menjadi perhatian tersendiri dalam pengembangan karakter religius siswa.

Kondisi ini menekankan perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan terintegrasi. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai religius seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan cinta kepada Allah SWT. Penelitian ini sangat penting untuk mengeksplorasi sejauh mana teknologi digital dapat berfungsi sebagai media yang mendukung keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam serta membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Salah satu aspek penting dalam penelitian ini adalah bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif. Contohnya, penggunaan platform pembelajaran online seperti Google Classroom, group whatsapp dapat memfasilitasi diskusi interaktif dan kolaborasi antar siswa. Hal ini menunjukkan potensi besar yang dimiliki teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al Ma'mur.

Dalam konteks pengembangan karakter religius, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana strategi guru dalam memanfaatkan teknologi dapat membawa dampak positif terhadap sikap dan perilaku siswa.. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang lebih relevan dan efektif di era digital.

Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Al Ma'mur menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam dan pengembangan karakter religius siswa. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan strategi tersebut serta dampak yang dihasilkan terhadap kompetensi religius siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Al Ma'mur.

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Pengembangan Karakter Religius Siswa Di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat Kabupaten Bekasi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disusun, beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat belum terpetakan secara komprehensif, terutama strategi yang diterapkan oleh guru.
2. Kualitas pembelajaran PAI di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat perlu ditingkatkan agar lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa.
3. Pengembangan karakter religius siswa melalui pembelajaran PAI berbasis teknologi digital di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat belum dievaluasi secara mendalam.
4. Terdapat potensi tantangan dan peluang dalam penerapan teknologi digital oleh guru PAI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter religius siswa.
5. Belum diketahui secara spesifik bagaimana strategi guru PAI berbasis teknologi digital dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter religius siswa di konteks SMA Al Ma'mur Cikarang Barat.

C. Pembatasan Masalah Fokus Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian yang terarah dan mendalam, fokus penelitian ini dibatasi pada:

1. Strategi-strategi spesifik yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran.

2. Dampak dari penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis teknologi digital terhadap kualitas pembelajaran siswa, yang meliputi aspek keterlibatan, pemahaman materi, dan hasil belajar.
3. Dampak penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI terhadap pengembangan karakter religius siswa di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat, termasuk nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan fokus masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat?
2. Bagaimana dampak penggunaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital terhadap kualitas pembelajaran siswa di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat?
3. Bagaimana dampak penggunaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital terhadap pengembangan karakter religius siswa di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi pernyataan masalah utama yang diuraikan di atas.

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat.
2. Untuk menganalisis dampak penggunaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital terhadap kualitas pembelajaran siswa di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat.
3. Untuk menganalisis dampak penggunaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital terhadap pengembangan karakter religius siswa di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibuat:

1. Kegunaan Teoretis:

- a. Memberikan kontribusi pada khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan teori terkait strategi pembelajaran berbasis teknologi digital dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran serta pengembangan karakter religius siswa.
- b. Menjadi landasan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada

jenjang pendidikan yang berbeda atau dengan fokus kajian yang lebih spesifik.

2. Kegunaan Praktis:

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Al Ma'mur Cikarang Barat:

- 1) Memberikan informasi dan pemahaman mengenai berbagai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi.
- 3) Memberikan masukan mengenai dampak penggunaan teknologi digital terhadap kualitas pembelajaran dan pengembangan karakter religius siswa, sehingga guru dapat lebih optimal dalam proses pembimbingan.

b. Bagi Kepala Sekolah dan Pihak Manajemen SMA Al Ma'mur Cikarang Barat:

- 1) Menyediakan data dan informasi yang akurat mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital di sekolah.
- 2) Dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan penyediaan

fasilitas teknologi yang mendukung proses pembelajaran.

- 3) Memberikan gambaran mengenai efektivitas investasi dalam teknologi digital untuk peningkatan kualitas pendidikan agama dan pembentukan karakter siswa.

c. Bagi Siswa SMA Al Ma'mur Cikarang Barat:

- 1) Menciptakan pengalaman belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan perkembangan zaman.
- 2) Secara tidak langsung, diharapkan dapat berkontribusi pada pembentukan karakter religius yang lebih kuat melalui metode pembelajaran yang efektif dan menarik.

d. Bagi Institusi Pendidikan dan Peneliti Lain:

- 1) Menyediakan studi kasus dan contoh praktik baik mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital.
- 2) Dapat menjadi inspirasi dan referensi bagi pengembangan program pelatihan guru dan inovasi pembelajaran di sekolah lain.
- 3) Membuka peluang untuk penelitian kolaboratif dan pengembangan lebih lanjut dalam bidang integrasi teknologi dalam pendidikan agama..